

**PENGARUH MODAL KERJA DAN SOLVABILITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF
(Studi Kasus pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2010-2019)**

Rangga Indiana Setya¹, Nana Darna², Ali Muhidin³
Fakultas Ekonomi Universitas Galuh
ragga.indianasetya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Modal Kerja dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif (Studi Kasus pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu pengaruh modal kerja dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2019. Penelitian ini menggunakan metode *Ex Post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik *Total Sampling*. Teknik analisis diperoleh melalui analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi sederhana, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Modal Kerja yang diproyeksikan dengan WCT menunjukan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROI. Secara parsial Solvabilitas yang diproyeksikan dengan DER menunjukan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROI. Secara simultan Modal Kerja yang diproyeksikan dengan WCT dan Solvabilitas yang diproyeksikan dengan DER menunjukan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROI.

Kata Kunci : Modal Kerja, Solvabilitas dan Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan dibentuk guna mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. Laba atau keuntungan maksimal tersebut diharapkan muncul dari penggunaan dana seminimal atau seekonomis mungkin. Buntut dari maksimalnya suatu laba yang diterima oleh perusahaan adalah memberikan kesejahteraan kepada perusahaan itu sendiri, baik bagi pemilik perusahaan, pegawai yang berkerja untuk perusahaan dan bagi seorang investor tentunya.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya profitabilitas dari perusahaan itu sendiri. Menurut Prihadi (2019: 166) "Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba". Dalam arktikelnya Jastine dan Susanto (2020: 1297) mengatakan "Banyak faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas, diantaranya adalah perputaran modal kerja, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan".

Modal kerja berhubungan dengan dana yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. *Working capital Turnover* (WCT). WCT merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifannya modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir: 2018: 314). Apabila dalam kegiatan operasionalnya perusahaan mengalami kekurangan modal kerja, maka hal ini berdampak pada terganggunya kegiatan usaha perusahaan sehingga mempengaruhi turunnya profitabilitas.

Weston dalam Kasmir (2018: 110) menyebutkan bahwa: Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin rendah tingkat nilai rasio likuiditas perusahaan, memiliki arti bahwa perusahaan kekurangan aset lancar guna memenuhi hutang lancarnya. Hal ini akan memaksa perusahaan untuk menjual aset lain yang dimiliki dengan harga rendah guna melunasi hutang lancar sehingga memunculkan kerugian dari penjualan aset tersebut.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi segala kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Elfanika dalam Wahyuliza dan Dewita (2018: 220) mengatakan bahwa: Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus di tanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas.

Ukuran perusahaan didefinisikan dengan total aset yang dimiliki oleh suatu organisasi dan merupakan hal penting dalam mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan, Olang dalam (Jastine dan Susanto, 2020: 1297). Semakin besarnya perusahaan akan mencerminkan besarnya sumber daya yang tersedia di dalam perusahaan guna memenuhi permintaan produk sehingga dapat meningkatkan penjualan yang kemudian berdampak pada profitabilitas yang meningkat.

Return On Investment (ROI) merupakan ratio yang menunjukkan *return* atau pengembalian dari jumlah aktiva yang perusahaan gunakan. Kemudian ROI juga berfungsi untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Dimana semakin tinggi nilai ROI memiliki arti baik bagi perusahaan karena hal itu menunjukkan manajemen efektif dalam mengelola investasinya, begitu pula sebaliknya. Sujoko dan Soebiantoro dalam Alamsyah (2017: 143) menyatakan bahwa: profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui naiknya harga saham. Dampak yang

muncul jika ROI perusahaan rendah adalah menurunnya nilai perusahaan dimata investor karena kinerja perusahaan tidak baik, hal ini tentunya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang.

Tabel 1.1
Modal Kerja, Solvabilitas, Profitabilitas PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk

Tahun	Modal Kerja	Solvabilitas	Profitabilitas
	WCT	DER	ROI
2010	37,4	80%	6,4%
2011	7,9	61%	7,5%
2012	10,7	208%	5,1%
2013	21,9	235%	2,8%
2014	-45,5	71%	-0,3%
2015	-21,5	271%	-0,1%
2016	-15,8	282%	-1,2%
2017	-6,0	238%	-0,2%
2018	-3,5	297%	0,2%
2019	-3,9	375%	0,3%

Sumber: Data hasil pengolahan

Pada tabel 1.1 dapat terlihat jika WCT PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalami perputaran tertinggi pada tahun 2013 dengan besaran 21,9 kali, sedangkan puncak perputaran terendah terjadi pada 2014 dengan -45,5 kali. Dari tabel 1.1 juga terlihat jika WCT PT Indomobil Sukses Internasional Tbk selama enam tahun terakhir menunjukkan nilai negatif. Dimana penyebab WCT perusahaan bernilai negatif tersebut disebabkan oleh lebih besarnya nilai hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan daripada aktiva lancar yang mereka miliki. Hal ini kemudian berdampak pada perputaran modal kerja perusahaan yang bernilai negatif sehingga mengidentifikasikan manajemen perusahaan tidak efektif dalam mengelola dana yang dimiliki.

Selanjutnya berdasarkan tabel 1.1 terlihat DER PT Indomobil Sukses Internasional Tbk cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, dimana puncak DER terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar 61% dan puncak DER tertinggi pada 2019 sebesar 375%. Penyebab dari kenaikan DER ini disebabkan oleh adanya kenaikan total hutang perusahaan yang semakin tinggi dari waktu-waktu, sehingga berimbas pada komposisi total hutang yang

lebih besar dibandingkan modal yang perusahaan miliki. Hal ini menyebabkan beban perusahaan kepada pihak luar semakin tinggi.

Terakhir berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk tidak mampu menjaga rasio profitabilitas perusahaannya, hal ini terlihat dari nilai ROI yang sering mengalami penurunan dari kurun waktu 2010-2017. Bahkan pada pada tahun 2014-2017 ROI perusahaan menunjukkan nilai negatif yang artinya dalam kurun waktu tersebut perusahaan mengalami kerugian usaha.

Berdasarkan uraian mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas diatas. Maka sebagai upaya untuk menjaga profitabilitas perusahaan peneliti memberikan solusi agar perusahaan memberikan perhatian khusus dengan melakukan perbaikan pada modal kerja dan solvabilitas perusahaan.

Asumsi mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas didasarkan oleh penelitian milik Sutopo et al (2015: 60) yang menghasilkan suatu kesimpulan bahwa modal kerja tidak memiliki positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Noor (2012: 137) dimana dalam artikelnya mengatakan jika secara parsial modal kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Beberapa hasil penelitian telah menunjukkan hasil dari pengaruh mengenai hubungan solvabilitas terhadap profitabilitas . Dimana pada artikel Wahyuliza dan Dewita (2020: 66) menunjukkan hasil bahwa solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2019: 138) diamana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa solvabilitas memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengkaji pengaruh dari modal kerja dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan. Dimana sebelumnya, penelitian serupa pernah dilakukan oleh Yustia et al (2018: 292) yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Indeks LQ45 Pada Tahun (2014-2016)" yang menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh modal kerja dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan

Alasan peneliti memilih PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebagai studi kasus penelitian adalah dikarenakan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk merupakan perusahaan yang berada dibawah naungan Salim grup. Salim grup sendiri merupakan perusahaan yang

sudah 48 tahun berdiri hingga saat ini dan telah menjadi salah satu perusahaan konglomerat di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian. Dimana penelitian ini akan membahas mengenai Modal Kerja, Solvabilitas dan Profitabilitas Perusahaan. Oleh karenanya, munculah judul penelitian berupa "Pengaruh Modal Kerja dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif (Studi Kasus pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019)".

LANDASAN TEORI

Modal Kerja

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek (Kasmir, 2018: 300). Dengan kata lain modal kerja adalah investasi yang ditanamkan perusahaan kedalam akitva lancar atau jangka pendek (kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan akitva lancar lain).

Dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan, Arifin (2018: 2) menyimpulkan bahwa “modal kerja adalah harta yang dimiliki perusahaan yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha atau membiayai operasional perusahaan tanpa mengorbankan akitva yang lain dengan tujuan memperoleh laba yang optimal”. Kemudian secara lebih jelas, modal kerja dapat dijabarkan sebagai total investasi perusahaan pada asset lancar atau asset yang diharapkan bisa dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang, Koewn et al dalam (Roma Aryani, 2012:9). Kebutuhan akan besar kecilnya suatu modal kerja tergantung dari kebutuhan dari suatu perusahaan itu sendiri.

Perputaran Modal Kerja

Untuk mengukur efektifitas penggunaan modal kerja, dapat diukur dari perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* (WCT). Dengan diketahuinya perputaran modal kerja dalam satu periode, maka menjadi informasi mengenai efektifitas modal kerja dari suatu perusahaan. Kasmir (2019: 315) mengatakan “Untuk mengukur perputaran modal kerja, dilakukan dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata”. Jika dituliskan maka rumus WCT adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

(Kasmir, 2019: 315)

Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (Hidayat, 2018: 46). Penggunaan rasio solvabilitas akan menunjukkan perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan yang diberikan oleh kreditor.

Dalam praktiknya terdapat beberapa rasio solvabilitas yang dapat digunakan oleh perusahaan. Adapun rasio-rasio yang dapat digunakan oleh perusahaan tersebut menurut Herispon (2018:45), Kasmir (2019:155-162) dan Hartono (2018: 12-13) ialah:

1. *Debt to Total Aset Ratio* (DAR)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan atau besaran jumlah ativa milik perusahaan yang dibiayai oleh utang perusahaan. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mencari DAR dapat dituliskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Herispon, 2018: 45)

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini diguakan untuk mengenahui berapa rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan dalam utang. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mencari dari DER sendiri dapat dituliskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Herispon, 2018: 45)

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio ini merupakan diguakan utnuk mengenahui berapa rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan dalam utang jangka panjang. Adapun rumus dari LTDtER sendiri dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

(Hartono, 2018: 13)

4. *Time Interest Earned*

Rasio ini merupakan digunakan untuk mengetahui sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat citra perusahaan rusak karena ketidakmampuan dalam membayar biaya bunga tahunan. Adapun rumus dari *Time Interest Earned* sendiri dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{EBIT}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

(Kasmir, 2019: 161)

5. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Rasio ini merupakan digunakan untuk mengetahui berapa kali pendapatan operasional perusahaan dapat menutupi pembayaran bunga dan sewa. Adapun rumus dari FCC sendiri dapat dituliskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{EBT + \text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}{\text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}$$

(Kasmir, 2019: 162)

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hidayat, 2018: 50). Kemudian Henry (2017: 32) mendefinikas profitabilitas sebagai : “... rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal”

Semakin baik suatu rasio profitabilitas maka semakin menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan dari suatu perusahaan. Disamping itu, selain digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Kasmir (2019: 196) mengatakan bahwa “penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan”.

Terdapat banyak rasio yang sering digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dari suatu perusahaan. Kasmir (2019: 199-208), Hidayat (2018: 50) dan Hantono (2018:11-12) membagi rasio-rasio profitabilitas tersebut menjadi beberapa, yakni:

1. *Gross Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui efisiensi kegiatan operasi perusahaan dan harga jual. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mencari *Gross Profit Margin* sendiri dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

(Hartono, 2018: 11)

2. *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan dari penjualan, dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mencari *Net Profit Margin* sendiri dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

(Hidayat, 2018: 50)

3. *Return on Investment (ROI)*

Ratio ini digunakan untuk mencari tahu efektifitas kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan melalui *return* yang didapatkan dari aktiva yang digunakan. Rumus dari ROI sendiri dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Hidayat, 2018: 50)

4. *Return on equity (ROE)*

Rasio ini digunakan untuk mencari tahu efisiensi dari penggunaan modal sendiri. Rumus dari ROE sendiri dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

(Hidayat, 2018: 50)

5. *Laba per Lembar Saham Biasa (Earning per Share of Common Stock)*

Rasio ini digunakan untuk mencari tahu keberhasilan dari seorang manajemen perusahaan untuk memberikan keuntungan pada para pemegang sahamnya. Rumus dari lembar per lembar saham biasa sendiri dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

(Kasmir, 2019: 207)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian merupakan laporan keuangan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. periode 2010-2019. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Sampling Total*, yaitu dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi sederhana, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif

Sturges et al (2002 : 732) menganggap bahwa manajemen karir organisasi sangat penting untuk kelangsungan hidup organisasi. Bahkan, manajemen karir organisasional ini menurut Sturges dapat mendukung terhadap pemenuhan kontrak psikologis yang diharapkan oleh karyawan. Selain itu menurut Thite (dalam Cline dan Kisamore, 2008 : 4) organisasi yang melakukan manajemen karir organisasi akan lebih mengetahui dan mampu membantu karyawan untuk mencapai dan menerapkan strategi yang sedang dijalani oleh organisasi. Menurut Orpen (2000) bahwa semakin baik manajemen karir organisasional maka akan meningkatkan kesuksesan karir karyawan. Dari pembahasan diatas bahwa manajemen karir organisasional berada pada kategori Baik Artinya bahwa manajemen karir organisasional di PT. Sinar Sosro Cabang Banjar termasuk dalam interpretasi kategori Baik. Dengan demikian manajemen karir organisasional yang telah dilaksanakan oleh perusahaan berjalan dengan baik dan mampu membantu karyawan untuk menentukan karir sesuai dengan keahlian dan pendidikan yang dimilikinya. Sehingga karyawan akan terbantu dan terarahkan untuk mencapai tujuan karirnya serta perusahaan pun mampu bersaing dalam pasar global dengan adanya kualitas karyawan yang berprestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan Orpen (2000:165) yang menyatakan bahwa, “Manajemen karir organisasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen perusahaan dalam mengelola karir karyawan melalui kebijakan dan praktek untuk meningkatkan efektivitas karir karyawan”.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = 2,2376 + 0,1099X_1$ dengan nilai koefisien korelasi Modal Kerja terhadap Profitabilitas adalah sebesar 0,7310 dimana nilai koefisien berada pada interval 0,60-7,99 yang artinya tingkat hubungan koefisien korelasi Modal Kerja terhadap Profitabilitas memiliki tingkat hubungan yang kuat. Selanjutnya dapat dilihat juga bahwa nilai r menunjukkan nilai positif yang memiliki arti bahwa hubungan yang terjadi antara Modal Kerja dengan Profitabilitas adalah hubungan yang searah. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa Modal Kerja mampu menjelaskan Profitabilitas sebesar 53,43% sementara sisanya sebesar 46,57% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Terakhir berdasarkan uji t menunjukkan nilai jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,01 > 2,365$ sehingga menghasilkan keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Modal kerja terhadap Profitabilitas

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = 5,954 - 0,0193X_2$ dengan nilai koefisien korelasi Solvabilitas terhadap Profitabilitas adalah sebesar -0,6230 dimana nilai koefisien berada pada interval 0,60-7,99 yang artinya tingkat hubungan koefisien korelasi Solvabilitas terhadap Profitabilitas memiliki tingkat hubungan yang kuat. Selanjutnya dapat dilihat juga bahwa nilai r menunjukkan nilai negatif yang memiliki arti bahwa hubungan yang terjadi antara Solvabilitas dengan Profitabilitas adalah hubungan yang berlawanan. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa Solvabilitas mampu menjelaskan Profitabilitas sebesar 38,81% sementara sisanya sebesar 46,57% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Terakhir berdasarkan uji t menunjukkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-2,23 < 2,365$ sehingga menghasilkan keputusan H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Solvabilitas terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Modal Kerja dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 1,050 + 0,0988X_1 + 0,0056X_2$ dengan nilai koefisien korelasi Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas adalah sebesar 0,9078 dimana nilai koefisien berada pada interval 0,80-1,000 yang artinya tingkat hubungan koefisien korelasi Modal

Kerja dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Selanjutnya dapat dilihat juga bahwa nilai R menunjukkan nilai positif yang memiliki arti bahwa hubungan yang terjadi antara Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas adalah hubungan yang searah. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa Modal Kerja dan Solvabilitas mampu menjelaskan Profitabilitas sebesar 82,41% sementara sisanya sebesar 17,59% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Terakhir berdasarkan uji F menunjukkan jika diketahui jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,64 < 4,74$ sehingga menghasilkan keputusan H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa secara parsial variabel Modal Kerja yang diproyeksikan dengan Working Capital Turnover (WCT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan Return on Investment (ROI), yang berarti semakin cepat perputaran modal kerja, semakin besar pula profitabilitas perusahaan. Sejalan dengan temuan ini, perusahaan disarankan untuk menaruh perhatian lebih pada pengelolaan modal kerja agar penggunaannya lebih efektif dan efisien, sehingga mampu meningkatkan penjualan dan mempercepat perputaran kas yang pada akhirnya mendorong peningkatan profitabilitas.

Secara parsial variabel Solvabilitas yang diproyeksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas, semakin besar pula risiko penurunan profitabilitas akibat meningkatnya beban utang. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih cermat dalam penggunaan utang sebagai sumber pendanaan kegiatan usaha, agar beban pembayaran kewajiban tidak menekan tingkat keuntungan perusahaan.

Secara simultan variabel Modal Kerja (WCT) dan Solvabilitas (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Berdasarkan hal ini, investor yang hendak menanamkan modal sebaiknya memperhatikan kondisi keuangan perusahaan secara lebih detail, khususnya tingkat perputaran modal kerja dan tingkat solvabilitas.

Perusahaan dengan perputaran modal kerja yang cepat dapat dikatakan lebih efektif dalam mengelola dana sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan, sementara tingkat

solvabilitas yang tinggi mencerminkan tingginya penggunaan utang dibandingkan modal sendiri, yang dapat menimbulkan risiko penurunan profitabilitas di masa depan..

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Sustari. 2017. *Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, relevansi nilai informasi akuntansi, keputusan investasi, kebijakan dividen sebagai variabel intervening (Studi empiris pada perusahaan indeks Kompas 100 periode 2010-2013)*. Competitive, Vol. 1 No. 1, Januari – Juni 2017
- Arifin, Agus Zainul. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Aryani, Roma. 2012. *Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Metrodata Eltronics, Tbk*. Skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tidak diterbitkan.
- Hartono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta. Deepublish.
- Henry. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Herispon. 2018. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru.
- Hidayat, Wastan Wahyu. 2018. *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia
- Jastine, Valencia. Liana Susanto. 2020. *Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020 : 1296 – 1305
- Kasmir. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangna. Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada MediaGroup
- _____ 2019. *Analisis Lapran Keuangan*. Depok: Rajawali Press

Noor, Aris Setia. Berta Lestari. 2012. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Spread – Oktober 2012, Volume 2 Nomor 2.

Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sutopo et al. 2015. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Agro Di BEI*. e-Jurnal Manajemen BRANCHMARCK Vol.1 No.2 Juli 2015

Wahyuliza, Suci. Nola Dewita. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Benefita 3(2) Juli 2018 (219-226)

Yustia, Ulfi Anindita et al. 2018. *Pengaruh Modal Kerja, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Indeks Lq45 Pada Tahun (2014-2016)*. Jurnal Manajemen Branchmarck Vol 4, Issue 2